

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Setiap implementasi kurikulum menuntut peserta didik untuk andil di dalamnya. Pendekatan yang digunakan Kurikulum 2013 ialah *Scientific Approach*, seperti yang dijelaskan dalam permendikbud no 65 tahun 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Harapannya pendekatan ilmiah memberikan ruang aktivitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik belajar dalam menalar maupun mengolah informasi yang didukung oleh peran guru di SMK Negeri I Mundu Cirebon sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan terdapat beberapa masalah yang ada di SMK Negeri I Mundu Cirebon, diantaranya terdapat beberapa peserta didik yang ramai sendiri saat pembelajaran sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain, banyaknya jadwal kegiatan peserta didik di sekolah, kurangnya minat belajar peserta didik di kelas, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa pembelajaran kurang menarik. Adapun hal ini sekolah telah menerapkan *Scientific Approach* dalam pembelajaran, namun masih menemui beberapa hambatan sehingga perlu melakukan analisis implementasi pembelajaran dengan *Scientific Approach*.

Scientific Approach membutuhkan peran peserta didik yang sangat besar. Peran tersebut diantaranya sebagai pelaku dalam perencanaan pembelajaran dan objek dalam penilaian pembelajaran. Berdasarkan wawancara guru TPHPi SMK Negeri I Mundu menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi diantaranya pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 belum terlaksana dengan baik. Dalam pendekatan saintifik terdapat beberapa model yang diterapkan di SMK Negeri I Mundu yaitu *Discovery Learning* dan *Contextual Teaching and Learning*. *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang mengembangkan cara belajar peserta didik untuk aktif dalam menemukan informasi. Adapun *Contextual*

Teaching and Learning merupakan pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata untuk mendapatkan informasi.

Mengingat adanya upaya pemerintah untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran, maka analisis mengenai keberlangsungan penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan *Scientific Approach* perlu dilakukan. Peneliti perlu menganalisa implementasi dari sebuah sistem pendidikan yang diterapkan. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian untuk mengetahui bagaimana analisis implementasi *Scientific Approach* di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon Prodi TPHP/i yang sedang diterapkan serta untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran *Scientific Approach* dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan *Contextual Teaching and Learning*. Hal tersebut Penulis tuangkan dalam judul penelitian : “Analisis Implementasi Pembelajaran *Scientific Approach* dengan Model *Discovery Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* Pada Kurikulum 2013 ”.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis perencanaan pembelajaran *scientific approach* di SMK Negeri I Mundu Cirebon program keahlian TPHPi?
2. Bagaimana analisis pelaksanaan pembelajaran *scientific approach* di SMK Negeri I Mundu Cirebon program keahlian TPHPi ?

1.3.Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada implementasi Pendekatan Saintifik terhadap peserta didik kelas X dan XI Prodi TPHPi.

1. Perencanaan pembelajaran dibatasi dengan menganalisis dokumen RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran dibatasi dengan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Pembelajaran *scientific approach* dibatasi pada model *discovery learning* dan *contextual teaching and learning*.

4. Kompetensi Dasar dibatasi pada
 - a. KD 3.1 Menerapkan Prinsip Teknik Konversi B\
 - b. ahan, Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan kelas X TPHPi
 - c. KD 4.1 Melakukan Teknik Konversi Bahan, Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan kelas X TPHPi
 - d. KD 3.2 Menerapkan Pengemasan Produk Diversifikasi Hasil Perikanan, Mata Pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan kelas XI TPHPi
 - e. KD 4.2 Melaksanakan Pengemasan Produk Diversifikasi Hasil Perikanan, Mata Pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan kelas XI TPHPi

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui keterlaksanaan perencanaan pembelajaran *scientific approach* di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon Program Keahlian TPHPi
2. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran *scientific approach* di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon Program Keahlian TPHPi

1.5. Manfaat Hasil Penelitian

Dari setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi penulis khususnya dan pada umumnya orang yang terlibat di dalamnya. Manfaat penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan khususnya dalam disiplin ilmu pendidikan. Serta dapat memberikan gambaran mengenai penerapan *Scientific Approach* yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengelola dan mengembangkan pembelajaran di SMK dan sebagai dasar pertimbangan dalam evaluasi implementasi pembelajaran *Scientific Approach* di SMK Pertanian.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk sekolah yang diteliti, dapat mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran dan kesulitan peserta didik dalam pengimplementasian pembelajaran *Scientific Approach* yang diterapkan, sehingga dapat dijadikan masukan dalam upaya perbaikan di sekolah.
- b. Untuk pendidik, dapat dijadikan bahan refleksi mengenai hal-hal yang harus diperbaiki atau ditingkatkan untuk menjamin kualitas kinerja dalam mengelola pembelajaran.
- c. Untuk peneliti, dapat menjadi sumbangan ilmu dalam mengembangkan wawasan kurikulum khususnya mengenai analisis implementasi *Scientific Approach* di SMK.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Pada sub-bab ini berisi mengenai rincian dari masing-masing bab dalam skripsi, mulai dari bab I sampai dengan bab V. Bab I berisi mengenai pendahuluan diadakannya penelitian yang terdiri dari:

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Hasil Penelitian
- 1.6. Struktur Organisasi Skripsi
- 1.7. Keaslian Penelitian

Bab II berisi landasan teoritis. Landasan teoritis ini sangatlah penting dalam sebuah penelitian karena berperan sebagai landasan yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Bab ini berisi mengenai:

- 2.1. Pembelajaran *Scientific Approach*
- 2.2. Perencanaan Pembelajaran
- 2.3. Pelaksanaan Pembelajaran
- 2.4. Model *Discovery Learning*

- 2.5. Model *Contextual Teaching and Learning*
- 2.6. Penelitian Terdahulu Mengenai Pendekatan Saintifik

Bab III berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari sub-bab:

- 3.1. Metode Penelitian
- 3.2. Partisipan dan tempat penelitian
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Pengumpulan data
- 3.5. Teknik Analisis data
- 3.6. Kerangka Pikir Penelitian

Bab IV berisi mengenai Hasil dan Pembahasan Penelitian yang terdiri dari beberapa bagian. Pada penelitian ini Bab IV disusun dengan cara tematik, sehingga sub-bab pada Bab IV terdiri atas:

- 4.1. Perencanaan Pembelajaran
- 4.2. Pelaksanaan Pembelajaran

Bab V merupakan penutup dari skripsi ini. Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap analisis pada temuan di Bab IV. Bab V terdiri dari:

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

1.7.Keaslian Penelitian

Sub-bab keaslian penelitian ini berisi daftar penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya untuk menghindari adanya tumpang tindih penelitian dan atau meminimalisir terjadinya tindak *plagiarism*. Peneliti menuliskan beberapa penelitian mengenai “Implementasi *Scientific Approach*” mengingat peneliti akan mengangkat judul “Analisis Implementasi Pembelajaran *Scientific Approach* dengan model *discovery learning* dan *contextual teaching and learning* pada Kurikulum 2013” dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersaji pada Bab II.